

**PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN  
INTERNAL  
(STUDI KASUS PADA GEREJA MARIA RATU ROSARI LEBANG)**

**SKRIPSI**



**Disusun oleh:**

Hilaria Fortuna

12180391

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilaria Fortuna  
NIM : 12180391  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 16 September 2022

Yang menyatakan

  
(Hilaria Fortuna)  
NIM.12180391

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**Disusun Oleh:**

**Hilaria Fortuna**

**12180391**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL  
(STUDI KASUS PADA GEREJA MARIA RATU ROSARI LEBANG)”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**HILARIA FORTUNA**

12180391

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 29 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak. CA  
(Ketua Tim Penguji)



2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si  
(Dosen Penguji)



3. Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 12 Agustus 2022

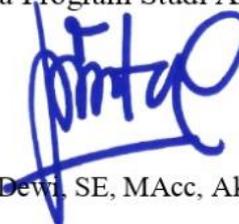
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“ANALISIS PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL (STUDI KASUS PADA GEREJA MARIA RATU ROSARI LEBANG)”.**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



Hilaria Fortuna

12180391

## HALAMAN MOTTO

*“No matter how hard the past, I can always begin again - I choose happiness”*

**-unknown**

“Jadikanlah semua makhluk sebagai guru, dan jadikanlah semua tempat sebagai sekolah. Jangan lihat siapa pembawa pesannya, tapi lihatlah apa pesannya”

**-dinatrya**

*“You can't force someone to give you closure. So stop torturing yourself waiting for it. Give it to yourself. You know what happened. You don't need their acknowledgment or validation”*

**-Najwa Zebian**

“Berikan saya ketenangan untuk menerima apa yang tidak bisa saya ubah, keberanian untuk mengubah apa yang bisa saya ubah, dan kebijaksanaan untuk tahu perbedaan antara keduanya”

**-Reinhold Nieburh**

*“I am not the things my family did, I am not the voices in my head, I am not the pieces of the brokenness inside, I am light.”*

**-India Arie**

*“I focus on what I can control and make peace with what I can't”*

**-unknown**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Tuhan Yesus dan alam semesta yang telah memberikan segala anugerah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kedua orang tuaku tercinta, bapak Andi dan ibu Sopianingsih.

Kedua saudaraku, Fortunatus Sandy Febrian dan Gregorius Lunsu.

Dosen pembimbing, bapak Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc.

Pihak Gereja Maria Ratu Rosari Lebang.

Dan semua sahabat-sahabat saya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan kalian.

**DUTA WACANA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana S1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana;
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA, selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Eka Adhi Wibowo, S.E., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
4. Pihak Gereja Maria Ratu Rosari Lebang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
5. Dosen-dosen penguji skripsi;
6. Kedua orang tua saya, bapak Andi, S.H dan ibu Sopianingsih, S.Pd, serta kakak laki-laki saya Fortunatus Sandy Febrian, dan adik laki-laki saya Gregorius Lunsu yang selalu memberikan bantuan dukungan material dan moral;

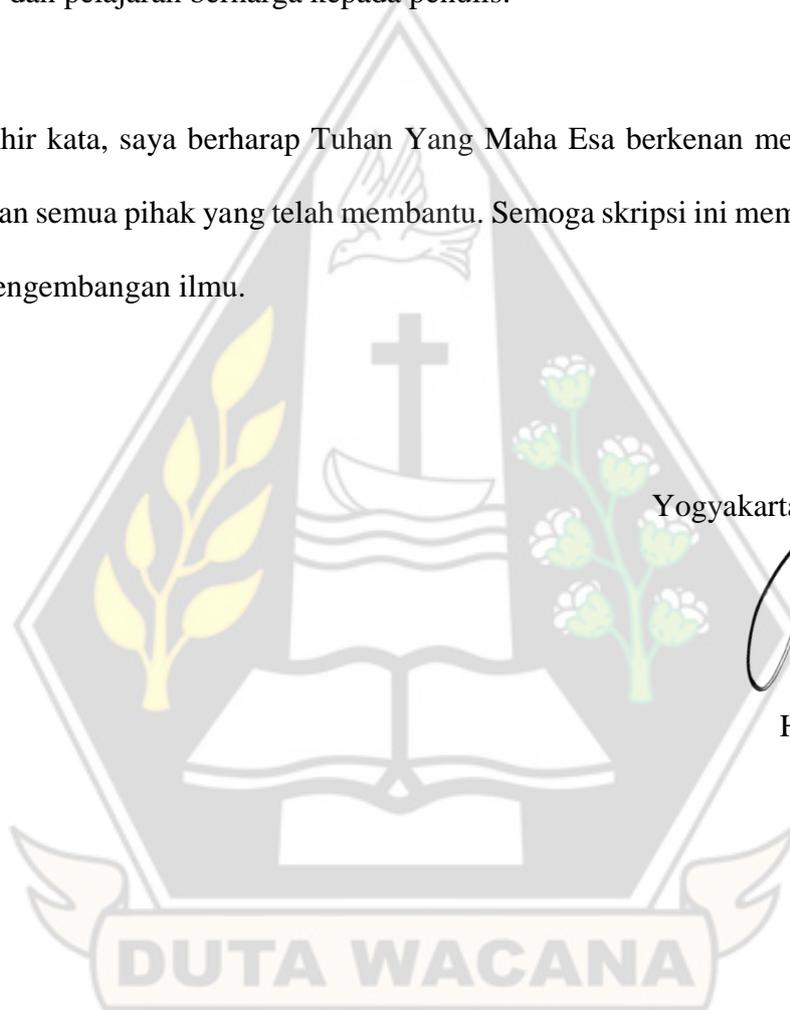
7. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini; Berti, Cika, Lilis, Nadya Sipayung, April, Irene, Merri Tarigas, dan Meri Erania.
8. Keluarga Sangmane: Hendy, Nadya, Odo', Risto, Ikky, Sem, Retha, Bymo, Aldiks, Kolo, Cindy dan Marko yang banyak memberikan pengalaman baru dan pelajaran berharga kepada penulis.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 15 Juli 2022



Hilaria Fortuna



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b>	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b>	<b>5</b>
<b>1.5 Kontribusi Penelitian</b>	<b>6</b>
<b>1.6 Batasan Penelitian</b>	<b>6</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b>	<b>7</b>
<b>2.1.1 Pengertian Pengendalian Internal</b>	<b>7</b>
<b>2.1.2 Tujuan Pengendalian Internal</b>	<b>8</b>
<b>2.1.3 Pengertian Persepsi</b>	<b>9</b>
<b>2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi</b>	<b>9</b>
<b>2.1.5 Religiusitas</b>	<b>10</b>
<b>2.2 <i>Belief System</i> dalam Gereja</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Pengembangan Hipotesis</b>	<b>16</b>
<b>2.3.1 Gender dan Persepsi Pengendalian Internal di Gereja</b>	<b>16</b>
<b>2.3.2 Usia dan Persepsi Pengendalian Internal di Gereja</b>	<b>17</b>
<b>2.3.3 Tingkat Pendidikan &amp; Persepsi Pengendalian Internal di Gereja</b>	<b>17</b>
<b>2.3.4 Religiusitas dan Persepsi Pengendalian Internal di Gereja</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Model Penelitian</b>	<b>18</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Data dan Sumber</b>	<b>19</b>
3.1.1 Populasi dan Sampel	19
<b>3.2 Variabel Penelitian</b>	<b>20</b>
3.2.1 Variabel Dependen	20
3.2.2 Variabel Independen	21
<b>3.3 Definisi Variabel dan Pengukurannya</b>	<b>21</b>
3.3.1 Persepsi Anggota Gereja	21
3.3.2 Gender	21
3.3.3 Usia	22
3.3.4 Tingkat Pendidikan	23
<b>3.4 Desain Penelitian</b>	<b>24</b>
<b>3.5 Gambaran Umum Gereja Maria Ratu Rosari Lebang</b>	<b>26</b>
<b>3.6 Teknik Analisis Data Kuantitatif</b>	<b>28</b>
3.6.1 Statistik Deskriptif	28
3.6.2 Uji Validitas	28
3.6.3 Uji Reliabilitas	29
<b>3.7 Pengujian Hipotesis</b>	<b>29</b>
3.7.1 Uji <i>Mann-Whitney</i>	29
3.7.2 Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	30
<b>3.8 Deskripsi Subjek Data Kualitatif</b>	<b>31</b>
3.8.1 Informan 1 (FW)	31
3.8.2 Informan 2 (YA)	31
3.8.3 Informan 3 (A)	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
<b>4.1 Data Responden</b>	<b>32</b>
4.2.1 Uji Validitas	33
4.2.2 Uji Reliabilitas	34
<b>4.3 Analisis Data Kualitatif</b>	<b>39</b>
4.3.2 Pengkodean	39
<b>4.4 Interpretasi</b>	<b>44</b>
<b>4.5 Rangkuman</b>	<b>45</b>
<b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN</b>	<b>48</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b>	<b>48</b>

<b>5.2 Keterbatasan</b>	<b>50</b>
<b>5.3 Saran</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>56</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 3.1 : Pastor Paroki di Gereja Maria Ratu Rosari Lebang</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 3.2 : Pastor Vikaris di Gereja Maria Ratu Rosari Lebang</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 3.3 : Umat Gereja Maria Ratu Rosari Lebang</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.1 : Data Pembagian Kuesioner</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.2 : Usia</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.3 : Pendidikan</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.4 : Gender</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas (Persepsi Pengendalian Internal)</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.7 : Skala Kuesioner</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.8 : Hasil Uji <i>Mann-Whitney</i> (X<sub>1</sub>)</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.10 : Hasil Uji Korelasi Spearman (X<sub>2</sub>)</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.11 : Hasil Uji Korelasi Spearman (X<sub>3</sub>)</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.12 : Hasil Uji Korelasi Spearman (X<sub>4</sub>)</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.13 : Pertanyaan Wawancara</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.14 : Rangkuman Hasil Penelitian</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.15 : Rangkuman Temuan Penelitian</b>	<b>52</b>



**“PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN  
INTERNAL  
(STUDI KASUS PADA GEREJA MARIA RATU ROSARI LEBANG)”**

**Hilaria Fortuna**

**12180391**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**

**Universitas Kristen Duta Wacana**

**Email: [hfortuna21@gmail.com](mailto:hfortuna21@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami perbedaan persepsi anggota gereja Maria Ratu Rosari Lebang terhadap pengendalian internal ditinjau dari faktor gender, usia, tingkat pendidikan dan juga religiusitas. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan strategi eksplanatoris sekuensial, yaitu penggabungan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan data primer. Sampel penelitian ini adalah 134 anggota gereja paroki Maria Ratu Rosari Lebang. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa gender tidak memiliki hubungan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal. Uji korelasi *Rank-Spearman* menunjukkan bahwa usia dan religiusitas berhubungan dengan persepsi individu terhadap pengendalian internal, sedangkan tingkat pendidikan tidak berhubungan dengan persepsi individu terhadap pengendalian internal. Metode kualitatif yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa perlunya peningkatan pengendalian internal secara teknis agar pengelolaan keuangan gereja lebih optimal.

**Kata kunci:** Persepsi, pengendalian internal, sistem pengendalian internal gereja, *sacred and belief system*, Gereja Maria Ratu Rosari Lebang.

**“CHURCH MEMBERS PERCEPTIONS ON INTERNAL CONTROL  
(CASE STUDY ON THE CHURCH OF MARIA RATU ROSARI  
LEBANG)”**

**Hilaria Fortuna  
12180391**

**Accounting Study Program, Faculty of Business  
Duta Wacana Christian University**

**Email: [hfortuna21@gmail.com](mailto:hfortuna21@gmail.com)**

**ABSTRACT**

*This research aims to analyze and understand the difference perception of Church of Maria Ratu Rosari Lebang about internal control system reviewed from gender, age , level education and religiosity perspective . This research uses mix method with a sequential explanatory strategy, combining quantitative and qualitative research techniques with primary data. This research is done to 134 members of Maria Ratu Rosari lebang church . Mann-Whitney test results show that gender is have no correlation with perception member church to internal control . Correlation test Spearman-Rank show that age and religiosity correlate with perception individual to internal control , while level education have no correlation with perception individual to internal control . Qualitative method is analysis descriptive with use interview as technique to collecting data . Interview results show that the internal control for Maria Ratu Rosari Lebang church need to be improved.*

**Keywords :** *perception , internal control , church internal control system, sacred and belief system, Maria Ratu Rosari Lebang Church*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ditinjau dari sudut pandang akuntansi, jenis organisasi dibagi ke dalam dua sektor, yakni akuntansi yang berhubungan dengan bisnis yang dikenal dengan akuntansi sektor privat, dan yang berhubungan dengan organisasi pemerintahan ataupun nirlaba. Sebagaimana yang kita ketahui jika organisasi adalah untuk mendatangkan keuntungan, organisasi sektor public ataupun organisasi nirlaba juga harus menyusun laporan keuangan walaupun dalam pendirian organisasinya tidak untuk mencari keuntungan (Setiyani & Purwanugraha, 2016).

Keunikan organisasi nirlaba adalah organisasi ini dapat bertahan dan berkembang tanpa mengandalkan laba, dan sebaliknya mengandalkan dari sumbangan yang diterima. Karenanya, bertahannya sebuah organisasi nirlaba dapat terjadi jika ada pengelolaan dan pertanggungjawaban dana yang baik atas dana yang terkumpul, yakni; transparan dan akuntabel (Lovita & Albert, 2021).

Secara umum organisasi non-profit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih tinggi dalam menerapkan pengendalian internal yang dimungkinkan juga dipengaruhi oleh tujuan yang sangat kompleks (Wibowo, 2015). Hall (2015) menjelaskan jika pada dasarnya pengendalian internal merupakan sekumpulan kebijakan dan prosedural dalam langkah perlindungan aset ataupun kekayaan organisasi dari berbagai bentuk tindakan penyelewengan. Ketersediaan informasi akuntansi yang akurat, dan memastikan jika seluruh manajemen mematuhi ketentuan hukum, serta bagaimana seluruh anggota organisasi

mematuhi kebijakan manajemen tidak lepas dari peranan dari keefektifan pengendalian internal. Pengendalian internal adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk menjadi beberapa tujuan berikut yaitu, memelihara aset, menjaga catatan dalam detail yang cukup untuk pelaporan aset organisasi yang tepat dan akurat. Selanjutnya atas laporan tersebut maka menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya, termasuk menyediakan laporan keuangan dengan kategori yang ditentukan, mendorong dan meningkatkan efisiensi operasional serta mendorong kepatuhan yang terkait dengan manajerial (Romney & Steinbart, 2018).

Salah satu bentuk organisasi nirlaba adalah organisasi keagamaan yaitu Gereja. Gereja sebagai salah satu bentuk organisasi nirlaba merupakan kehidupan bersama religius kristiani yang berorientasi untuk menyelamatkan Allah dalam Tuhan Yesus Kristus (Sukoco & Yoder, 2010). Gereja merupakan lembaga keagamaan yang sakral, jadi dalam aktivitasnya memperlihatkan diri menjadi lembaga yang suci yang mempunyai standar moral yang tinggi melampaui organisasi dunia secara umum (Wibowo & Kristanto, 2017). Secara umum organisasi keagamaan dipersepsikan dengan lembaga yang suci dari berbagai persoalan financial, mengingat uang tidak menjadi tujuan utamanya, terlebih pengelolaan keuangan gereja dipegang oleh individu yang dinilai menjadi pilihan Tuhan dan mendapatkan kepercayaan dari jemaat untuk mengatur keuangan gereja (Muller, 2015).

Menurut informasi yang dipublikasikan oleh salah satu media, gereja merupakan organisasi non profit religi yang diindikasikan terjadi penyimpangan keuangan dengan nominal Rp 21,6 miliar, yang diperkirakan

pelakunya berjumlah dua oknum gereja ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)). Pendapat dari Kistler (2008) membuktikan jika akuntabilitas yang rendah akan tercipta dalam menerapkan pengendalian internal gereja, dan menerapkan pengendalian internal akan sangat bergantung dari penilaian seseorang dalam organisasi gereja atas pengendalian internalnya.

Pendapat dari Carmona dan Ezzamel (2006) menyatakan jika minimnya minat akademisi untuk mendalami akuntansi di organisasi keagamaan membuat kita bingung, karena adanya keunggulan pengaruh lembaga keagamaan pada kehidupan di masyarakat, baik dalam bidang spiritual ataupun ekonomi. Banyak sekali akademisi yang memandang jika gereja adalah lembaga suci, jadi mereka berasumsi jika para penyelenggara gereja merupakan individu-individu yang sangat terpercaya.

Berdasarkan risiko yang mungkin terjadi di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai persepsi para pengurus dan umat gereja Maria Ratu Rosari Lebang terhadap pengendalian internal dilihat dari segi gender, usia, tingkat pendidikan dan religiusitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman anggota gereja terhadap pengendalian internal dan memberikan pemahaman kepada anggota gereja dalam mengamati persepsi tiap anggota yang berbeda-beda. Gereja Maria Ratu Rosari Lebang adalah suatu paroki dari gereja Katolik Roma di Keuskupan Sintang yang berpusat di Lanjing, Desa Gemba Raya, Kecamatan Kalam Permai, Kabupaten Sintang. Paroki Maria Ratu Rosari terletak kurang lebih 49 km dari kota Sintang. Maria Ratu Rosari adalah hasil pemekaran dari Paroki Kristus Raja, Katedral Sintang dari tahun 1980. Sebagaimana Paroki Santo Martinus, Kalam, pusat Paroki

Lebang pun berlokasi di Kecamatan Kelam Permai, Sintang, Kalbar. Penggembala dari paroki ini adalah para imam dari kongregasi Serikat Maria Montfortan.

Perbedaan sudut pandang tiap pengurus maupun umat gereja dapat berpengaruh terhadap keputusan apakah pengendalian internal di gereja tersebut dibutuhkan atau tidak. Mengetahui perbedaan persepsi juga bisa dipakai dalam pertimbangan pengambilan keputusan apabila suatu saat terjadi perselisihan di dalam gereja. Judul yang penulis ambil untuk penelitian ini yaitu **“ANALISIS PERSEPSI ANGGOTA GEREJA TERHADAP PENGENDALIAN INTERNAL”**. (Studi Kasus pada Gereja Maria Ratu Rosari Lebang).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah gender berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal?
- b. Apakah usia berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal?
- c. Apakah tingkat pendidikan berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal?
- d. Apakah religiusitas berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji korelasi antara gender dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.
- b. Untuk menguji korelasi antara usia dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.
- c. Untuk menguji korelasi antara religiusitas dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.
- d. Untuk menguji korelasi antara tingkat pendidikan dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Organisasi

Memberi masukan dan sumbangsih pemikiran serta memperbanyak informasi yang bisa digunakan untuk menunjang upaya peningkatan pengendalian internal yang terdapat di Gereja Maria Ratu Rosari Lebang.

- b. Bagi Pembaca

Meningkatkan wawasan dari para pembacanya mengenai organisasi nirlaba yang dalam hal ini adalah gereja.

- c. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori di bidang akuntansi serta menjadi sarana pelatihan kemampuan analisis dari penulis itu sendiri.

d. Bagi Ilmu Akuntansi khususnya Sektor Publik

Memperkaya wawasan mengenai sektor publik dan membuktikan tentang pengaruh persepsi terhadap pengendalian internal pada organisasi nirlaba khususnya organisasi keagamaan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meningkatkan pengetahuan para pembacanya ataupun menjadi salah satu bahan referensi ataupun bahan pertimbangan dan pembanding bagi peneliti yang berminat mengembangkan penelitian selanjutnya dalam hal yang sama di waktu yang akan datang.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Menjadi bahan pertimbangan bagi gereja untuk meningkatkan pengendalian internal. Selain itu, perbedaan pandangan masing-masing anggota gereja bisa dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengambil sebuah keputusan.

### **1.6 Batasan Penelitian**

Supaya dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka peneliti menentukan batasan supaya fokus penelitiannya tidak kemana-kemana.

Berikut adalah batasan penelitian yang ditentukan:

- a. Penelitian sebatas dilakukan di Gereja Maria Ratu Rosari Lebang dan tidak membandingkan dengan gereja lain.
- b. Masalah yang diteliti hanya terbatas pada persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal.

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- a. Analisis data kuantitatif menunjukkan hasil bahwa gender dan tingkat pendidikan anggota gereja tidak berkorelasi dengan persepsi anggota gereja terhadap pengendalian internal dalam gereja. Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan persepsi mengenai pengendalian internal di antara anggota gereja, baik itu laki-laki maupun perempuan, serta baik itu yang berpendidikan menengah ataupun berpendidikan tinggi. Anggota gereja mempersepsikan jika pengendalian internal diperlukan oleh organisasi gereja, akan tetapi belum dipandang menjadi sebuah hal yang bersifat urgen bagi perkembangan gereja, asumsi mengenai penting tidaknya pengendalian internal bisa muncul karena gereja merupakan organisasi sosial keagamaan yang sifat dari pendiriannya adalah sukarela jadi tidak pas apabila sistem pengendalian internal dalam organisasi bisnis diimplementasikan di gereja.
- a. Usia memiliki hubungan negatif dengan persepsi atas pengendalian internal. Hal tersebut berarti jika semakin tua usia anggota gereja Maria Ratu Rosari Lebang, maka beranggapan bahwa pengendalian internal yang diterapkan di Gereja masih kurang optimal. Pola pikir anggota gereja yang berusia tua dianggap lebih kritis dalam mengamati, sehingga beranggapan bahwa pengendalian internal perlu diterapkan karena dewasa ini banyak kasus *fraud* dalam gereja yang terungkap, maka *belief system* dan penerapan

pengendalian internal harus berjalan beriringan untuk mencegah terjadinya kecurangan.

- b. Religiusitas memiliki hubungan positif dengan persepsi atas pengendalian internal. Temuan ini dapat diartikan bahwa semakin religius seorang individu, maka semakin beranggapan bahwa pengendalian internal yang diterapkan di gereja sudah optimal. Anggota gereja memiliki keyakinan akan kesakralan sesuai pemahaman jika pejabat gereja pasti takut untuk menyalahgunakan wewenang dan menguasai aset gereja yang pada dasarnya adalah milik Tuhan.
- c. Analisa data kualitatif menunjukkan bahwa prosedur pengendalian internal sudah diterapkan di dalam gereja, tetapi belum optimal, sehingga prosedur tersebut belum dapat mencegah terjadinya penyimpangan keuangan. Berdasarkan data wawancara, diperoleh informasi bahwa pembagian tugas belum merata karena struktur organisasi yang dibentuk belum memadai. Pastor masih harus turun tangan mengurus keuangan gereja karena belum terwujudnya pembentukan pengurus keuangan paroki. Di sisi lain, anggota gereja masih memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap pejabat gereja sehingga penerapan sistem akuntansi yang dilakukan masih kurang ketat. Kepercayaan yang tinggi bahwa keuangan gereja tidak akan disalahgunakan menimbulkan berpotensi *blind trust* (kepercayaan buta), karena semakin besar persembahan dan donasi yang masuk ke gereja, maka semakin besar potensi terjadinya penyimpangan dan penyalahgunaan.
- d. Gereja sebagai organisme sekaligus sebagai organisasi, harus memiliki tata kelola yang jelas karena harus mengukur sumber daya manusia, keuangan

dan aset lainnya, dengan segala dinamikanya. Gereja tidak steril dari potensi korupsi karena anggota di dalamnya adalah manusia yang memiliki ambisi pribadi dan egoisme. Pengendalian internal sangat diperlukan agar pelayanan gereja berjalan efektif, efisien, dan transformatif. Dengan kuantitas sumber daya dan kompleksitas masalah yang semakin besar, maka tata kelola gereja adalah suatu keniscayaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

1. Pengisian kuesioner oleh responden tidak terluput dari bias sosial respon.
2. Responden terbatas pada 1 (satu) paroki saja , yaitu Gereja Maria Ratu Rosari Lebang.

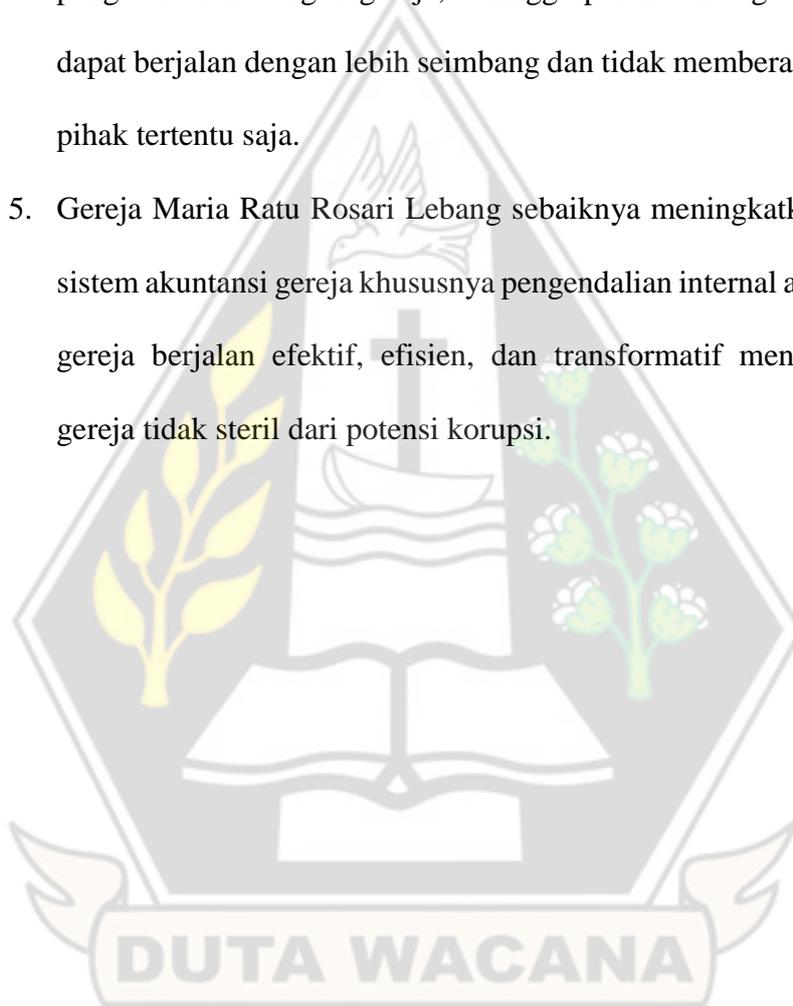
## **5.3 Saran**

Penelitian ini belum dapat memberikan gambaran persepsi semua jemaat gereja Maria Ratu Rosari Lebang terhadap pengendalian internal. Adapun saran yang bisa disampaikan peneliti yaitu:

1. Memperluas cakupan penelitian pada gereja-gereja lainnya yang ada di dalam maupun di luar kabupaten Sintang.
2. Meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi persepsi gereja terhadap pengendalian internal.
3. Mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel serta menyorot ruang lingkup dan tema penelitian yang lain yang masih

berkaitan dengan akuntansi gereja, misalnya: Penerapan ISAK 35 di Gereja.

4. Gereja Maria Ratu Rosari Lebang sebaiknya meningkatkan tata kelola serta pembagian tanggung jawab dan tugas yang lebih terstruktur dengan cara membentuk pengurus baru, khususnya berkaitan dengan pengelolaan keuangan gereja, sehingga peran dan tugas dalam gereja dapat berjalan dengan lebih seimbang dan tidak memberatkan ke pihak-pihak tertentu saja.
5. Gereja Maria Ratu Rosari Lebang sebaiknya meningkatkan penerapan sistem akuntansi gereja khususnya pengendalian internal agar pelayanan gereja berjalan efektif, efisien, dan transformatif mengingat bahwa gereja tidak steril dari potensi korupsi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S. S., Mohd, R., & Hisham, B. (2011). Is religiosity an important determinant on Muslim consumer behaviour in Malaysia? *Journal of Islamic Marketing*, 2(1).
- Booth, P. (1993). "Accounting in Churches: A Research Framework and Agenda". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 6 (4).
- Caecilia, Anita, Setiyani, & H, Andre, Purwanugraha. (2016). Evaluasi Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Gereja-Gereja Di Rayon Bantul. Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Caird, D. (1987). Religiosity and Personality: Are Mystics Introverted, Neurotic, or Pyschotic?. *The British Journal of Social Psychology*, Volume 26, No 4, hal 345-346.
- Carmona, Salvador & Ezzamel M. (2006). Accounting and lived experience in the gendered workplace. *Accounting Organizations and Society Journal*.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (1992). *Internal control-Integrated framework*. New York: Author.
- Comunale, C, S. Thomas dan S. Gara. (2006). "Professional Ethical Crises: A Case Study of Accounting Majors". *Managerial Auditing Journal*, Vol.21, No. 6, hal 636-656.
- Coombe, Kennece, dan Linda Newman. (1997). "Ethics in Early Childhood Field Experience". *Journal for Australian Research in Early Childhood Education*, Vol. 1, h. 1-9.
- Creswell, John W., dan Vicki L. P. Clark. (2012). *Design and Conducting Mixed Methods Research (2nd Ed)*. United States of America: Sage Publications.
- Dister, N.S. (1988). *Psikologi Agama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Fitriyya, M. (2012). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inisiasi Menyusu Dini Melalui Kombinasi Metode Ceramah-Tanya Jawab-Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil di RB An-Nisa Surakarta Tesis. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grasmick, H.G., Kinsley, K., dan Conhran, J.K. (1991). Denomination, Religiosity, and Compliance with the Law: A Study of Adults. *Journal for The Scientific Study of Religion*, Volume 30, No 1, hal 99-107.

- Hall, J. A. (2015). *Introduction to Accounting Information Systems (Internatio)*. South-Western Cengage learning: USA.
- Hastuti, Sri. (2007). Perilaku Etis Mahasiswa dan Dosen Ditinjau dari Faktor Individual Gender dan Locus of Control. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 7 (1), pp: 58-73.
- Hofstede, Geert. (1983). *The Cultural of Practices and Theories*. *Journal International Business*, 14, pp: 75-89.
- Kitab Hukum Kanonik (1983), terj. Sekretariat KWI. Jakarta: Obor, 1991.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). *Standard Pemeriksaan Akuntan Publik*. Jakarta: IAI.
- Laughlin, R.C. (1984). *The design of accounting system: A general theory with an empirical study of the Church of England*. Unpublished PhD thesis, University of Sheffield.
- Ling, J & Catling, J. (2012). *Psikologi Kognitif*, Jakarta: Erlangga.
- Listyana, Rohmaul & Hartanto Y. (2015). Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013). *Agastya Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*. Vol 5, No 01.
- Lovita, Erna & Albert. (2021). Mengungkap Nilai-nilai Ajaran Gereja Dalam Implementasi Pengendalian Intern. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 18 No. 01.
- Mukherjee, T.K & Varela O. (1993). Corporate Operating Performance around the Proxy Contest. *Journal of Business Finance & Accounting*. Vol 20, Issue 3 p. 417-425.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba empat.
- Musdalifah. (2020). Pengaruh Aktifitas Religiusitas terhadap Perilaku Moral Siswa di SMP Negeri 1 Barru. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Muthmainah, S. (2006). “Studi Tentang Perbedaan Evaluasi Etis, Intensi Etis, dan Orientasi Etis Dilihat dari Gender dan Disiplin Ilmu: Potensi Rekrutment Staf Profesional pada Kantor Akuntan Publik”. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.1-12.
- Kistler, D. S. (2008). *Examining the Protestant Church’s financial environment, internal controls, and financial integrity*. Dissertation, Northcentral University, Prescott Valley, Arizona.

- Kohlberg, L. (1976). Moral Stages and moralization: The Cognitive – development Approach. Dalam T. Lickhona (Ed), Moral development and Behaviour Theory, Research and Social Issues. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Kohlberg, L. (1981). Essays on moral development: the philosophy of moral development: moral stages and the idea of justice (vol. 2). San Francisco: Harper & Row.
- McNeal, A., & Michelman, J. (2006). CPA's role in fighting fraud in nonprofit organizations. *The CPA Journal*, 76(1): 60-63.
- Muller, R. (2015). "Incarnation theology versus the sacralisation of authority." AOSIS, South Africa.
- Putri, I Gusti Ayu Made Asri Dwija. (2011). Dampak Good Corporate Governance dan Budaya Organisasi pada Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba serta Konsensuensinya pada Nilai Perusahaan. (Studi pada Perusahaan Publik Indonesia). Disertasi. Program Doktor Ilmu Akuntansi Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education, Inc: New Jersey.
- Sankaran, S. & T. Bui. (2003). Relationship between student's characteristics and ethics : Implications for educators. *Journal of Instructional Psychology*; 30 (3) : 240 - 253.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Sary, Desy Permata. 2020. Analisis Perbedaan Persepsi Anggota Gereja Terhadap Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Gereja Maria Ratu Semesta Alam). Skripsi. Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.
- Sasongko, G. (2012). *Faham Keselamatan dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Ampera Utama.
- Senga, K. K. T & Kristianti I. (2019). Pengendalian Internal Organisasi Keagamaan di Kota Salatiga. *Jurnal Ikmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 8 No.2
- Shabbir, M.S., dan Rehman, A. (2010). The Relationship Between Religiosity and New Product Adoption. *Journal of Islamic Marketing*, Volume 1, No. hal 63-69.
- Smith J.A, (2009). *Psikologi kualitatif: Panduan Praktis Metode Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukoco, S. H., & Yoder, L. M. (2010). Tata Injil Di Bumi Muria. Pustaka Muria: Semarang.
- S R, Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo, E.A. (2015). Persepsi Gereja Kristen Protestan atas pengendalian internal: Studi empiris pada Sinode-sinode gereja pendukung Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Thesis tidak dipublikasikan.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. (2017). Korupsi Dalam Pelayanan Gereja: Analisis Potensi Penyimpangan dan Pengendalian Internal. *Integritas*, 105-136.
- Wibowo, E. A., & Kristanto, H. (2018). Persepsi Anggota Gereja Atas Pengendalian Internal. *Gema Teologika*, 53-70.

<https://www.cnnindonesia.com/tag/korupsi-gereja>

